

ABSTRAK

Bisnis waralaba juga merupakan salah satu bisnis yang mempunyai kontribusi cukup besar dalam perkembangan perekonomian negara. Hakekatnya bisnis waralaba merupakan bentuk usaha yang memasarkan barang atau jasa yang memiliki ciri khas tertentu dalam kegiatannya. Bisnis waralaba di dasari oleh adanya perjanjian yang dibuat oleh para pihak yang memiliki kepentingan dalam perbuatan hukum tersebut. Eksistensi perjanjian atau kontrak bernilai penting bagi kehidupan manusia karena dapat memfasilitasi pemenuhan kebutuhan hidup manusia yang tidak dipenuhi sendiri tanpa bantuan orang lain. Dalam memenuhi kebutuhan dengan melibatkan orang lain haruslah jelas dan dianggap sangat perlunya adanya perjanjian yang dapat melindungi masing-masing pihak agar tidak dapat persoalan dikemudian hari. mengetahui dan menganalisis urgensi asas proporsional dan asas itikad baik dalam perjanjian waralaba, perlindungan hukum serta minimalisir masalah. Permasalahan bagaimana urgensi asas proporsional dan asas itikad baik dalam perjanjian waralaba, kemudian asas proporsional dan asas itikad baik dalam perjanjian waralaba dapat menjadi solusi dalam meminimalisir masalah yang ditimbulkan oleh perjanjian waralaba dan perlindungan hukum terhadap para pihak. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normative. Penelitian ini berdasarkan pada teori perjanjian, teori keadilan, asas proporsional dalam perjanjian, perlindungan hukum. Isu hukum terjadinya kekaburan norma, bahwa berdasarkan peraturan pemerintah nomor 42 tahun 2007 tentang waralaba telah memuat aturan mengenai klausul yang ada dalam perjanjian dengan jelas sebanyak 11 klausul yang wajib ada akan tetapi dalam pelaksanaan nya perjanjian baku adalah perjanjian yang dibuat oleh salah satu pihak sehingga menimbulkan permasalahan dikemudian hari. Sehingga sangat diperlukan adanya asas proporsional dan asas itikad baik dalam pra perjanjian, perjanjian, serta pasca perjanjian.

Kata Kunci : Asas Proporsional, Asas Itikad Baik, Perjanjian Waralaba

ABSTRACT

Franchise business is also one of the businesses that have a considerable contribution in the development of the country's economy. Essentially, a franchise business is a form of business that markets goods or services that have certain characteristics in their activities. Franchise business is based on an agreement made by the parties who have an interest in the legal act. The existence of agreements or contracts is important for human life because it can facilitate the fulfillment of human needs that are not met alone without the help of others. In meeting the needs by involving others, it must be clear and considered very necessary that there is an agreement that can protect each party so that there can be no problems in the future. knowing and analyzing the urgency of the principle of proportionality and the principle of good faith in the franchise agreement, legal protection and minimizing problems. The problem of how the urgency of the principle of proportionality and the principle of good faith in the franchise agreement, then the principle of proportionality and the principle of good faith in the franchise agreement can be a solution in minimizing the problems posed by the franchise agreement and legal protection of the parties. the method used in this study is juridical normative. This research is based on the theory of treaties, the theory of justice, the principle of proportionality in treaties, legal protection. The legal issue of the ambiguity of the norm, that based on Government Regulation No. 42 of 2007 on franchise has contained rules regarding the clauses in the agreement clearly as many as 11 clauses that must exist but in the implementation of the standard agreement is an agreement made by one of the parties causing problems in the future. So it is necessary the principle of proportionality and the principle of good faith in the pre-agreement, Agreement, and post-agreement.

Keywords : Proporsional Principle, Good Faith Principle, Franchise Agreement